

## **Pengaruh Net Interest Margin dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Return On Assets di PT Bank Jtrust Indonesia Tbk.**

**Achmad Agus Yasin Fadli\***

<sup>1</sup>Manajemen, Universitas Pamulang  
email: [dosen00949@unpam.ac.id](mailto:dosen00949@unpam.ac.id)

*\*correspondent author*

### **ABSTRACT**

*This research aims to determine the effect of Net Interest Margin and Capital Adequacy Ratio on Return on Assets at PT. Bank JTrust Indonesia Tbk. The sample used in this research is the balance sheet and profit and loss report of PT. Bank JTrust Indonesia Tbk 2015-2022. Linear regression analysis has been used to analyze the data in this study. The research results show that although NIM and CAR are considered key indicators in measuring a bank's financial health, the research results show that they do not have a direct influence on bank profitability as measured by ROA. A high NIM may not be enough to offset the decline in overall interest income. Meanwhile, a high CAR indicates that the bank has enough capital to cover risk, but this does not always mean higher profitability. It is therefore important to look beyond just NIM and CAR in analyzing bank profitability.*

*Keywords: Net Interest Margin, Capital Adequacy Ratio, Return on Asset, NIM, CAR, ROA*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Net Interest Margin* dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return on Assets* pada PT. Bank JTrust Indonesia Tbk. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah neraca dan laporan laba rugi PT. Bank JTrust Indonesia Tbk 2015-2022. Analisis regresi linier telah digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun NIM dan CAR dianggap sebagai indikator kunci dalam mengukur kesehatan keuangan bank, hasil penelitian menunjukkan bahwa keduanya tidak memiliki pengaruh langsung terhadap profitabilitas bank yang diukur dengan ROA. NIM yang tinggi mungkin tidak cukup untuk mengimbangi penurunan pendapatan bunga secara keseluruhan. Sementara itu, CAR yang tinggi menunjukkan bahwa bank memiliki cukup modal untuk menanggung risiko, namun hal ini tidak selalu berarti profitabilitas yang lebih tinggi. Oleh karena itu penting untuk melihat lebih dari sekadar NIM dan CAR dalam menganalisis profitabilitas bank.

Kata kunci: Net Interest Margin, Capital Adequacy Ratio, Return on Assets, NIM, CAR, ROA

### **Pendahuluan**

Dalam persaingan dunia usaha, baik sektor industri maupun jasa semakin meningkat, sehingga pertumbuhan kualitatif dan kuantitatif perusahaan Indonesia cukup tinggi sesuai dengan perkembangannya. Ini adalah perusahaan yang menjadi perusahaan saham gabungan, yang sahamnya sebelumnya hanya dimiliki oleh pemegang saham tertentu. Sebagai negara berkembang, Indonesia memiliki tanda-tanda pembangunan di semua sektor ekonomi global. Bahwa semakin berkembangnya kegiatan ekonomi, semakin pesat pula pertumbuhan perusahaan. Salah satu sektor industri di Indonesia yang membantu pertumbuhan serta perkembangan ekonomi adalah Bank. Kata bank sebenarnya bukan lagi hal atau kata yang asing bagi kita, tidak hanya orang yang tinggal di perkotaan sekarang pun orang yang tinggal di desa

sudah mengerti bagaimana cara kerja bank. Bank sendiri merupakan lembaga keuangan yang menyediakan produk berupa jasa seperti pinjaman uang, tabungan, maupun sebagai tempat penyimpanan barang berharga. Aktivitas bank pada dasarnya tidak mungkin jauh dari yang namanya uang, aktivitas yang utama adalah bagaimana cara bank dapat menghimpun dana dari masyarakat luas atau yang lebih biasa dikenal dengan sebutan *funding*. Menghimpun dana maksudnya adalah suatu cara untuk menghimpun atau mengumpulkan dana dengan cara membeli dana dari masyarakat luas. Sedangkan aktivitas yang lainnya adalah bagaimana cara bank Menyalurkan dana kepada masyarakat (*lending*) dalam bentuk kredit serta memberikan jasa-jasa bank lainnya (*services*).

Bank di Indonesia memiliki dua prinsip yang berbeda yakni bank yang berprinsip konvensional dan bank yang berprinsip syariah. Penghasilan/ pendapatan utama dari bisnis perbankan yang berdasarkan prinsip konvensional diperoleh dari selisih bunga kredit yang diberikan oleh debitur kepada bank dengan bunga simpanan yang diberikan bank kepada penyimpan dana di bank. Keuntungan dari selisih bunga ini di bank dikenal dengan istilah *spread based*. Sedangkan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah tidak dikenal istilah bunga dalam memberikan jasa kepada penyimpan maupun peminjam. Di bank ini jasa yang diberikan disesuaikan dengan prinsip syariah sesuai dengan hukum Islam. Prinsip syariah yang diterapkan oleh Bank Syariah adalah pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil, pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal, prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain. Jasa-jasa ini diberikan untuk mendukung kelancaran kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana, baik yang berhubungan langsung dengan kegiatan simpanan dan kredit maupun tidak langsung.

JTrust Co. Ltd. (J Trust), Sebuah perusahaan *holding* dengan lingkup operasi global, terpilih sebagai pemenang di antara 11 peminat dalam proses divestasi Bank Mutiara (Perseroan) yang sebelumnya berada dibawah kontrol Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Setelah berbagai pembenahan internal dan konsolidasi dengan berbagai perusahaan dibawah naungan J Trust, Perseroan merubah nama menjadi PT Bank JTrust Indonesia Tbk. melalui RUPSLB tanggal 30 Maret 2015. Setelah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia tanggal 7 April 2015, dan persetujuan OJK tanggal 21 Mei 2015, PT Bank JTrust Indonesia Tbk resmi diumumkan ke publik pada 29 Mei 2015. Pengumuman tersebut adalah awal kehadiran JTrust Bank yang hadir untuk memberikan pelayanan berkualitas dengan standar Jepang kepada masyarakat di Indonesia dan Asia Tenggara.

Kinerja keuangan suatu perusahaan pada akhir periode harus dievaluasi untuk mengetahui bagaimana perkembangan perusahaan. Proses evaluasi memerlukan standar tertentu sebagai dasar perbandingan. Pada penelitian ini penulis menggunakan perhitungan rasio yang dapat memperlihatkan aspek yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan. Rasio yang digunakan antara lain adalah *Net Interest Margin* (NIM), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Return on Assets* (ROA). Pada umumnya perusahaan yang menganggap bahwa profitabilitas lebih penting daripada perolehan laba, karena laba yang besar bukan berarti bahwa perusahaan tersebut telah sukses atau operasi perusahaan telah berjalan dengan efisien.

## **Kajian Pustaka dan Pengembangan Hipotesis**

### **Return on Assets (ROA)**

Menurut Kasmir (2019:203) *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam suatu perusahaan. Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No 3/30/DNPN 14 Desember 2001 ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat rentabilitas sebuah bank, yaitu tingkat keuntungan yang dicapai sebuah bank dengan memanfaatkan seluruh dana yang ada. ROA dapat menilai kemampuan bank berdasarkan pendapatan yang diperoleh pada periode lalu dan digunakan pada periode berikutnya berfungsi sebagai evaluasi apakah manajemen bank telah menerima imbalan sesuai dari aset yang dimilikinya (Suhendra & Aswat, 2024). Rasio ROA dapat dipahami sebagai kemampuan suatu industri atau perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari modal yang digunakan, dengan demikian profitabilitas industri/perusahaan dalam hal perolehan laba mencerminkan efisiensi dan efektivitas hasil kinerja industri/perusahaan. Rasio ROA dapat dikatakan sehat dalam kriteria penilaian Kesehatan bank umum sebesar 1,5% (Surat EdaranBINomor 13/24/DPNP/2011).

### **Net Interest Margin (NIM)**

Menurut Kristian (2016) menyatakan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. *Net Interest Margin* merupakan salah satu rasio keuangan perbankan yang cukup penting untuk dihitung dan diawasi setiap saat. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP, Net Interest Margin (NIM) adalah perbandingan antara pendapatan bunga bersih dan rata-rata aktiva produktif sebuah bank. Jika NIM bank rendah, hal tersebut menunjukkan bahwa suku bunga yang diperoleh dari aktiva produktif yang dimiliki oleh bank juga rendah, sehingga pendapatan bank akan turun. Akibatnya, laba yang diperoleh bank akan menurun atau bahkan menjadi negatif. OJK (Otoritas Jasa Keuangan) menetapkan standar bahwa jika NIM bank lebih dari 6%, bank dianggap memiliki kesehatan keuangan yang baik, namun jika NIM bank kurang dari 6% menandakan kondisi keuangan yang tidak sehat.

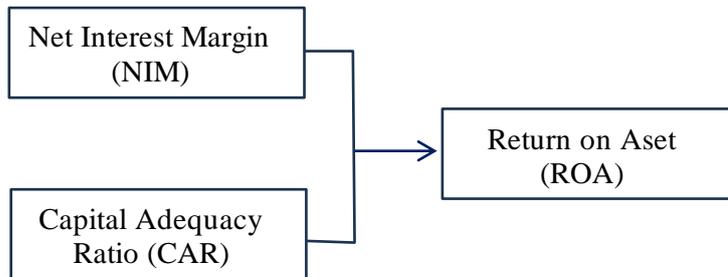
H1 : Net Inteest Margin berpengaruh terhadap Return on Aset

### **Capital Adequacy Ratio (CAR)**

Menurut Wardiah (2013), CAR adalah rasio kecukupan modal bank atau kemampuan bank dalam permodalan yang ada untuk menutup kemungkinan kerugian dalam perkreditan atau perdagangan surat-surat berharga. CAR penting merupakan salah satu indikator utama dari tingkat keamanan dan stabilitas suatu bank. Bank yang memiliki CAR tinggi cenderung lebih mampu menahan guncangan dan krisis keuangan karena memiliki cadangan modal yang cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin terjadi. Di sisi lain, bank dengan CAR yang rendah mungkin rentan terhadap risiko-risiko tertentu, seperti risiko kredit atau risiko pasar, yang dapat mengancam keberlangsungan operasionalnya. Pemerintah dan regulator perbankan biasanya menetapkan persyaratan minimum CAR yang harus dipenuhi oleh bank sebagai bagian dari upaya untuk menjaga stabilitas sistem keuangan. Dengan memastikan bank memiliki cukup modal untuk menutupi risiko-risiko yang dihadapinya, CAR berperan dalam melindungi kepentingan nasabah dan menjaga kestabilan sistem perbankan secara keseluruhan. Menurut Aini (2013) Capital Adequacy Ratio (CAR) dapat menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam

mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol resiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank. Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/15/PBI/2008 nilai CAR minimal adalah 8%. Bank yang dianggap sehat adalah bank yang memiliki Capital Adequacy Ratio (CAR) di atas 8%, sehingga semakin tinggi CAR mengindikasikan semakin baik tingkat kesehatan bank.

H2 : Capital Adequacy Ratio (CAR) berpengaruh terhadap Return on Aset



Gambar 1 Model Penelitian

**Materi dan Metode**

Menurut Sugiyono (2019) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan laporan keuangan PT. Bank Jtrust Indonesia Tbk Tahun 2015-2022. Menurut Sugiyono (2019) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dengan kata lain sampel adalah perwakilan dari populasi yang digunakan untuk penelitian, yang kemudian hasilnya digeneralisasi. Adapun metode pengambilan sampel dapat menggunakan *purposive sampling*, dimana sampel yang diambil dari populasi ditentukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian ini. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi PT. Bank Jtrust Indonesia Tbk. Tahun 2015-2022. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Sebelum melakukan analisis regresi terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik seperti normalitas, multikolinieritas, dan autokorelasi.

Tabel 1. Definiai Operasional Variabel

Variabel	Pengukuran	Skala
Net Interest Margin (NIM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih (Krstian, 2016)	Perbandingan antara bunga bersih dengan rata-rata aktiva produktif. $NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga}}{\text{Aktiva Produktif}}$	Rasio
Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio kecukupan modal bank atau kemampuan bank dalam permodalan yang ada untuk menutup kemungkinan kerugian dalam perkreditan atau perdagangan surat-surat berharga (Wardilah, 2013)	Perbandingan antara modal dengan aktiva tertimbang menurut risiko. $CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Risiko}} \times 100\%$	Rasio
Return on Assets (ROA) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia dalam perusahaan (Kasmir, 2012)	Perbandingan antara laba setelah pajak dengan total aktiva. $ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio

## Hasil dan Pembahasan

### a) Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk menilai karakteristik dari sebuah data. Karakteristik itu banyak sekali, antara lain : nilai *mean*, *median*, *sum*, *variance*, *standar error*, *standar error of mean*, *mode*, *range* atau rentang, minimal, maksimal, *skewness* dan *kurtosis*. Analisis deskriptif mengemukakan gambaran umum mengenai data dimana kita dapat mengemukakan informasi rill mengenai data penelitian yang digunakan.

**Tabel 2.** Uji Deskriptif Data

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_NIM	8	.22	2.77	1.5100	1.02008
X2_CAR	8	23.21	31.66	28.7813	2.52035
Y_ROA	8	-5,37	.73	-2.2762	2.35882
Valid N (listwise)	8				

Sumber : data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui *descriptive statistic* dari masing-masing variabel. Dari 5 sampel ini variabel NIM diperoleh *standar deviasi* sebesar 1,02008 masih lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata sebesar 1,5100. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa simpangan data pada variabel NIM juga baik.

### b) Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas dilakukan untuk melihat apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Hasil pengujian normalitas data disajikan pada Tabel 3

**Tabel 3 Uji Kolmogorov**

	Unstandardized Residual
Kolmogorov-Smirnov Z	0.128
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.200

Sumber : data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,200 hal ini menunjukkan bahwa data residual terdistribusi normal dengan angka signifikansi *Kolmogorov-Smirnov*  $0,200 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data residual dari variabel *independen* NIM dan CAR terhadap ROA yang diteliti adalah data yang berdistribusi normal.

### c) Analisis Regresi

Untuk menguji pengaruh variable bebas dengan variabel terikat dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil analisis linier berganda disajikan pada Tabel 4.

**Tabel 4.** Analisis Regresi

Variabel Independent	Unstd. Coefficients		Std. Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0.022	11.947		0.002	0.999
NIM	0.674	1.063	0.292	0.634	0.554
CAR	-0.115	0.430	-0.123	-0.268	0.799
Dependent Variable	: Retrun on Aset				
F. hit	: 0.202				
F Sig.	: 0.823				

- Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa variabel net interest margin memberikan nilai probabilitas signifikansi Sig.  $0.554 > 0.05$  maka  $H_0$  terima. Oleh karena itu hipotesis penelitian  $H_1$  yang berbunyi Net Interest Margin (NIM) berpengaruh terhadap Return on asset (ROA) adalah ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa NIM yang tinggi tidak selalu memberikan keuntungan industry Bank yang tinggi.
- Dari table 4 terlihat bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memberikan nilai probabilitas signifikansi sebesar  $0.799 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Oleh karena itu hipotesis penelitian  $H_2$  yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap Return on Asset adalah ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa CAR yang tinggi tidak menjamin dalam industry perbankan akan memberikan profitabilitas yang lebih tinggi.

## Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa net interest margin (NIM) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas yang di proksi dengan Return on Aset (ROA) PT. Bank JTrust Indonesia Tbk. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Purnasari et al., (2023) dan Alfanti et al. (2024), yang juga menemukan bahwa NIM tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Temuan ini menunjukkan bahwa, meskipun NIM dianggap sebagai faktor penting dalam mengevaluasi kemampuan sebuah bank dalam mengelola risiko terhadap suku bunga, pada kenyataannya, hubungannya dengan profitabilitas bisa lebih kompleks. NIM, sebagai indikator yang mencerminkan perbedaan antara pendapatan bunga dan biaya bunga sebuah bank, seharusnya memiliki dampak langsung terhadap profitabilitas. Namun, penelitian ini menunjukkan bahwa pada PT. Bank JTrust Indonesia Tbk., NIM tidak secara langsung memengaruhi ROA. Perlu dicatat bahwa NIM penting dalam menilai kemampuan bank dalam menghadapi perubahan suku bunga. Saat suku bunga berubah, pendapatan bunga dan biaya bunga bank juga berubah. Namun, dalam konteks penelitian ini, tingkat NIM yang tinggi atau rendah tidak secara otomatis mendorong peningkatan atau penurunan ROA. Hal ini menunjukkan bahwa ada faktor-faktor lain yang juga memainkan peran penting dalam menentukan profitabilitas PT. Bank JTrust Indonesia Tbk., seperti biaya operasional, manajemen risiko, dan efisiensi operasional secara keseluruhan. Oleh karena itu, analisis yang holistik diperlukan untuk memahami secara menyeluruh faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan sebuah bank.

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan salah satu indikator kunci dalam industri perbankan yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa besar modal yang dimiliki oleh sebuah bank untuk menanggung risiko-risiko yang terkait dengan kegiatan operasionalnya. Semakin besar CAR, semakin besar pula kemampuan bank untuk menahan tekanan finansial

yang mungkin timbul akibat risiko-risiko seperti risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank yang diukur dengan Return on Assets (ROA). Meskipun CAR yang tinggi menandakan bahwa bank memiliki cukup modal untuk menanggung risiko, hal ini tidak selalu berarti bahwa bank akan memiliki profitabilitas yang lebih tinggi. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Purnasari et al., (2023) dan widyasuti & Aini (2021) yang menyimpulkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROA. CAR tetap menjadi indikator penting dalam mengevaluasi stabilitas keuangan sebuah bank, analisis yang komprehensif perlu mempertimbangkan faktor-faktor lain yang juga memengaruhi profitabilitas bank secara keseluruhan. Dengan demikian, strategi manajemen yang holistik dan adaptif diperlukan untuk memaksimalkan kinerja keuangan bank dalam berbagai kondisi pasar dan ekonomi.

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Net Interest Margin (NIM) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak mampu mempengaruhi profitabilitas yang diproksi dengan Return on Aset (ROA). Meskipun NIM dan CAR dianggap sebagai indikator kunci dalam mengukur kesehatan keuangan bank, hasil penelitian menunjukkan bahwa keduanya tidak memiliki pengaruh langsung terhadap profitabilitas bank yang diukur dengan ROA. Suku bunga yang rendah dan NIM yang tinggi mungkin tidak cukup untuk mengimbangi penurunan pendapatan bunga secara keseluruhan. Sementara itu, CAR yang tinggi menunjukkan bahwa bank memiliki cukup modal untuk menanggung risiko, namun hal ini tidak selalu berarti suatu bank akan memiliki profitabilitas yang lebih tinggi.

### Referensi

- Aini, Nur. (2013). Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Perubahan Laba, 2(1), 14–25.
- Alfanti, R. N., Herlinawati, E., & Wijaya, F. (2024). Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Net Interest Margin (NIM), Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank KB Bukopin periode 2012-2022. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 10(1), 445-453
- Ali, M. (2017). Pengaruh Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return on Assets (ROA). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 1377-1392.
- Anggriani, Devi & Niken Suryaningtias (2017). Pengaruh CAR (Capital Adequacy Ratio) Dan NIM (Net Interest Margin) Terhadap ROA (Return on Assets). *The Asia Pacific Journal of Management Studies*, 4(1).
- Dewi, A. S. (2018). Pengaruh car, bopo, npl, nim, dan ldr terhadap roa pada perusahaan di sektor perbankan yang terdaftar di bei periode 2012-2016. *Jurnal Pundi*, 1(3).
- Dini, N., & Manda, G. S. (2020). Pengaruh Car, Npl, Nim, Bopo, Ldr Dan Suku Bunga Sbi Terhadap Roa Bank Bumh Periode Tahun 2009-2018. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 9(09), 899-920.
- Eng, T. S. (2013). Pengaruh NIM, BOPO, LDR, NPL & CAR Terhadap Roa Bank Internasional Dan Bank Nasional Go Public Periode 2007–2011. *Jurnal dinamika manajemen*, 1(3).

[https://www.jtrustbank.co.id/id/financial\\_reports](https://www.jtrustbank.co.id/id/financial_reports) (Diakses pada tanggal 5 Desember 2022)

- Latumaerissa, Julius . (2013). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Salemba Empat. Jakarta.
- Mangantar, M., & Tulung, J. E. (2019). Pengaruh car, bopo, nim, dan npl terhadap roa industri bank umum swasta nasional buku 3 periode 2014–2018. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(3).
- Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Gramedia Pustaka Umum : Jakarta.
- Pardede, D. N., & Pangestuti, I. R. D. (2016). Analisis Pengaruh CAR, Dana Pihak Ketiga (DPK), NIM, Dan LDR Terhadap Profitabilitas Perbankan Dengan LDR Sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro journal of management*, 5(3), 45-57.
- Purnasari, N., Nainggolan, A. A. C., Sianturi, R. A., & Herliani, R. (2023). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM), Arus Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Persektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2018-2021. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(3), 2807-2821.
- Putra, DewaPutu Wisnu Pramana & Dewa Putu Wisnu Pramana (2021). Pengaruh NIM, LDR, NPL, dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia. *E-Jurnal Manajemen, Vol. 10, No. 11, 2021 : 1181-1200*
- Rembet, W. E., & Baramuli, D. N. (2020). Pengaruh Car, Npl, Nim, Bopo, Ldr Terhadap Return on Assets (Roa) (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3).
- Rivai, Veithzal. (2013). Manajemen Perbankan. Rajawali Pers. Jakarta. Jakarta.
- Rohmiati, E., Winarni, W., & Soebroto, N. W. (2019). Analisis pengaruh BOPO, NPL, NIM, dan LDR terhadap Profitabilitas pada bank umum di indonesia periode 2012-2017. *Keunis*, 7(1), 34-48.
- Saputra, A., Arfan, M., & Saputra, M. (2018). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin, Loan To Deposit Ratio Dan Non Performing Loan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Non Devisa Di Indonesia Periode 2014-2016. *JPED (Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam)(Darussalam Journal of Economic Perspectives)*, 4(2), 199-212.
- Simanjuntak, Jontro.. (2016). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR) Dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return on Assets (ROA) Pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis & Manajemen Volume 2 Nomor 2*.
- Suhendra, S., & Aswat, I. (2024). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Periode 2018-2022. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(1), 161-171.
- Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan*. Ekonisia : Yogyakarta.
- Usman. (2013). Manajemen Teori dan Praktek. Edisi 2. Cetakan 1. Bumi Aksara. Jakarta.
- Widyastuti, Pricilla Febryanti & Nur Aini. (2021). Pengaruh CAR, NPL, LDR Terhadap Profitabilitas Bank (ROA) Tahun 2017-2019. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 12 No 3